

**HUBUNGAN PAPARAN DEBU DENGAN KAPASITAS VITAL PARU PADA PEKERJA
PENYAPU PASAR JOHAR KOTA SEMARANG
(2012 - Skripsi)**

AUDIA CANDRA MEITA -- E2A008028

Pasar Johar merupakan salah satu pasar tradisional terbesar di Kota Semarang. Dampak negatif dari pasar tradisional adalah pencemaran udara. Pencemaran udara yang terdapat di pasar tradisional terdiri dari debu yang dihasilkan pada waktu aktifitas perdagangan dan debu yang berasal dari lingkungan pasar tradisional. Pencemaran udara yang terjadi banyak dialami oleh pekerja yang beraktifitas di sekitar pasar tersebut, salah satunya ialah pekerja penyapu pasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan paparan debu dengan kapasitas vital paru penyapu pasar Johar Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research* dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Total populasi ialah 53 pekerja dan sampel berjumlah 30 pekerja penyapu pasar Johar yang diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pengukuran kadar debu terhirup menggunakan *Personal Dust Sampler*. Hasil pengukuran kadar debu terhirup antara 2,4-9,6mg/m³ mayoritas (93,3%) di atas Nilai Ambang Batas (NAB) dan hasil pengukuran kapasitas vital paru pekerja sebanyak 90% responden mengalami gangguan fungsi paru, yang terdiri dari 36,7% restriksi ringan, 46,7% restriksi sedang dan 6,7% mixed restriksi-obstruksi. Hasil penelitian hubungan paparan debu dengan kapasitas vital paru (nilai VC, %FVC, %FEV.1) adalah kadar debu terhirup tidak mempunyai hubungan yang kuat terhadap kapasitas vital paru (nilai VC, %FVC, %FEV.1) pekerja penyapu pasar Johar Kota Semarang (0,959;0,357;dan 0,269 dengan p-value>0,05).

Kata Kunci: debu, kapasitas vital paru, penyapu pasar